JURNAL

DAMPAK KERJA PARUH WAKTU TERHADAP MANAJEMEN WAKTU KULIAH PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2016

THE IMPACT OF PART TIMES WORKING TO THE STUDENTS'TIME MANAGEMENT OF LECTURING ON NUSANTARA PGRI UNIVERSITY 2016

Oleh:

ADITYA BAUR TATANKA PUTRA

12.1.01.01.0101

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
2. **Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ADITYA BAUR TATANKA PUTRA
NPM	: 12.1.01.01.0101
Telepun/HP	: 085784142557
Alamat Surel (Email)	: bauranka@gmail.com
Judul Artikel	: Dampak Kerja Paruh Waktu terhadap Manajemen Waktu Kuliah pada Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri 2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
NamaPerguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 31 Januari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd	Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi	Aditya Baur Tatanka Putra
NIDN. 0716046202	NIDN. 0728038306	NPM. 12.1.01.01.0101

DAMPAK KERJA PARUH WAKTU TERHADAP MANAJEMEN WAKTU KULIAH PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2016

Aditya Baur Tatanka Putra
12.1.01.01.0101
FKIP – Bimbingan dan Konseling
bauranka@gmail.com
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari pengamatan peneliti terhadap teman-teman yang menjalankan kuliah sekaligus bekerja.Menurut pandangan peneliti kuliah sambil bekerja adalah sesuatu yang tidak mudah oleh karena padatnya aktifitas kuliah dan kesibukannya bekerja.Keterampilan mahasiswa dalam mengatur waktu kuliah dan bekerja disini sangat di uji.Penelitian ini bertujuan mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi bekerja paruh waktu mengetahui, menjelaskan apakah ada dampak kerja paruh waktu terhadap mahasiswa dan menjelaskan apakah ada dampak kerja paruh waktu terhadap manajemen waktu kuliah mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2016. Mengetahui bagaimana dampak kerja paruh waktu terhadap manajemen waktu kuliah mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2016.Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang mengekplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Sampelnya adalah 3 mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri yang bekerja paruh waktu.Berdasarkan hasil penelitian kesimpulannya adalah pertama faktor ekonomi, mengisi waktu luang sebagai mahasiswa, dan menerapkan ilmu yang didapatkan mahasiswa sebagai alasannya bekerja paruh waktu, kedua dampak kerja paruh waktu terhadap mahasiswa yaitu belajar menjadi tidak teratur dan lupa mengerjakan tugas, dan dampak yang ditimbulkan dari pekerjaan paruh waktu terhadap manajemen waktu kuliah adalah mahasiswa yang bekerja paruh waktu lebih baik dalam mengatur waktunya, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap perkuliahan dan juga pada pekerjaan yang sudah ada kontrak kerjanya, dan serta para mahasiswa bisa lebih mandiri dan dewasa dalam menghadapi situasi yang kadang bertabrakan antara kuliah dan bekerja.

KATA KUNCI :kerja paruh waktu, manajemen waktu kuliah

I. LATAR BELAKANG

Tujuan utama mahasiswa menjalankan proses perkuliahan adalah agar mendapat ilmu yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta digunakan dan diterapkan dalam dunia kerja. Pada umumnya mahasiswa menghabiskan waktu menyelesaikan tugas-tugas individu maupun kelompok dengan tujuan mendapat hasil yang bagus.Menurut Thiorisa (2013) salah satu tahap perkembangan manusia adalah dewasa awal dengan tuntutan untuk belajar menjadi mandiri secara finansial dan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Nadya dalam Purwanto, Syah, &Rani(2013) menyatakan bahwa, Mahasiswa di dunia kampus sudah tampak lebih dewasa dan mampu mengolah pikir untuk mencari pekerjaan. Mereka seakan acuh tak acuh dengan jerih payah orang tua yang telah mengucurkan keringat membiasakan mengirim anaknya dengan uang hasil dari kerja.

Namun ada sebagian dari mahasiswa yang peduli akan besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan, maka dari itu, mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja.Setelah mahasiswa memutuskan untuk bekerja dan mendapatkan uang, mereka lupa bahwa kuliah yang seharusnya diutamakan.Hal ini terus meningkatkan dirinya ingin berkarya di luar kampus (kerja) untuk mendapatkan uang, sehingga lupa bahwa waktu studi yang ditentukan hampir habis.

Pekerjaan yang diambil oleh mahasiswa adalah pekerjaan paruh waktu atau *part time*.Jadwal kerja paruh waktu lebih fleksibel sehingga bisa menyesuaikan dengan waktu kuliah. Namun mahasiswa juga di hadapkan dengan padatnya jadwal aktifitas perkuliahan dan bekerja sehingga membuat kesulitan dalam mengatur waktu antara kuliah, bekerja, istirahat, dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Mahasiswa merasa dengan bekerja tersebut dapat mencukupi bekal hidup ke depan, sehingga kuliahnya terganggu dan tidak bersemangat lagi.

Dampak positif yang diperoleh oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah memiliki pengalaman diluar kelas, memperoleh keterampilan, pengetahuan tentang berbagai macam pekerjaan, dan bertanggung jawab atas pekerjaan.Dampak negatif yang diwaspadai oleh mahasiswa sambil bekerja adalah kesulitan membagi kesulitan membagi antara waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, lebih mementingkan pekerjaan daripada kuliah.Menurut Cahyawati (2016), ada yang setelah bekerja menjadi aktif belajar dan ada juga yang menurun keaktifannya.

MenurutLaksmini (2013)Waktukerjaparuhwaktuadalah di bawah 40 jam kerja dalam seminggu, menempatiposisi non intidalamorganisasidanmemilikiperkembangan terbataskejenjang yang lebihtinggi. Manajemenwaktuadalahsebagaikemampuanmenggunakanwaktusecaraefektifdanefesienuntuk memperolehmanfaat yang maksimal.

Bimbingan konseling biasanya membantu klien untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, terlebih berkaitan dengan masalah waktu kuliah yang mengganggu karena juga harus bekerja paruh waktu.Berdasarkan uraian di atas bahwa, menjalankan kuliah dan bekerja adalah sesuatu yang tidak mudah oleh karena padatnya aktifitas kuliah dan bekerja.Keterampilan mahasiswa dalam mengatur waktu kuliah dan bekerja disini sangat di uji.

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi bekerja paruh waktu, mengetahui dan menjelaskan apakah ada dampak kerja paruh waktu terhadap mahasiswa, dan mengetahui bagaimana dampak kerja paruh waktu terhadap manajemen waktu kuliah mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dengan adanya penelitian terdahulu di atas maka penulis mengambil judul, “Dampak Kerja Paruh Waktu Terhadap Manajemen

Waktu Kuliah Pada Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri".

II. METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi saat ini tanpa melakukan hipotesis atau membuat prediksi.

Sugiyono (2015: 13) metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (penggabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Purposive sampling dalam kualitatif adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata dalam bentuk tulis yang dicermati oleh peneliti. Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila jelas sumber datanya.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah3 orang mahasiswa yang terdiri dari 1program jurusan bahasa inggris dan mahasiswa tingkat 3 yang terdiri dari program penjaskesrek 1 mahasiswa dan 1 mahasiswa dari program studi PG-PAUD yang digunakan sebagai sumber penelitian, karena dari ke 3 mahasiswa tersebut peneliti dapat mencari akibat dari kerja paruh waktu terhadap manajemen waktumahasiswa dan mereka sendiri sebagai pekerja paruh waktu.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi (wawancara, dokumentasi, dan observasi). Instrumen wawancara sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dilakukan dengan merekam percakapan menggunakan smartphone.

Teknik analisisnya dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Peneliti menganalisis data dengan cara mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Selanjutnya setelah melakukan reduksi data akan langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Kemudian yang terakhir peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan juga memverifikasi hasil penelitian dengan bukti-bukti yang dimilikioleh peneliti.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. **Apa faktor yang menyebabkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri mengambil kerja paruh waktu ?**

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan peneliti mengenai faktor penyebab mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri mengambil kerja paruh waktu. Dalam penelitian ini faktor yang menyebakan mahasiswa bekerja paruh waktu antara lain karena faktor ekonomi, pengabdian dan mengisi waktu kosong.

Berkaitan dengan faktor ekonomi dan mengisi waktu luang penyebab mahasiswa bekerja paruh waktu seperti di ungkapkan saat peneliti mewancarai A.R.:

"……saya kuliah biaya sendiri mas, jadi ya mau tidak mau harus kerja, tapi kadang dikampuspun waktu proses kuliah pikirannya juga dipekerjaan, kalau enggak kerja enggak bisa kuliah kalau kuliah waktu kuliah mikir pekerjaan, jadi ya serba bingung."(wawancara pada tanggal 23 September 2016)

"……jadwal harian pagi berangkat jam 6 nyampe jam 7, kuliah sampai jam 11, pulang kira-kira sampai rumah jam 12 an, lalu istirahat, kadang juga bantu-bantu orang tua, nanti jam setengah 3 berangkat kerja sampai jam 9." (wawancara pada tanggal 23 September 2016)

"…..kalau itu belum kepikiran mas, soalnya nyari kerja yang jamnya seperti ini jarang sulit dan apalagi itu kebanyakan kan 8 jam dan itu justru memberatkan saya." (wawancara pada tanggal 23 September 2016)

Hal lainnya yang diungkapkan juga oleh I.R.A mengenai faktor ekonomi dan mengisi waktu luang/kosong :

" …… hanya untuk mengisi waktu luang sih sebenarnya daripada cuma nganggur di kost enggak ngapa-ngapain."(wawancara pada tanggal 23 September 2016)

"……kan orang tua masih yang tanggung orang tua, tapi kalau biasanya beli buku gitu masih bisa pakai uang sendiri."(wawancara pada tanggal 23 September 2016)

Hal lainnya yang diungkapkan juga oleh S.E mengenai faktor pengabdian dan mengisi waktu luang :

"……tidak, saya perbantukan untuk membiayai murid yang tidak mampu biasanya saya belikan buku, tas, ataupun sepatu."(wawancara pada tanggal 04 Oktober 2016)

"……mulai jam 6 sampai jam 12."(wawancara pada tanggal 04 Oktober 2016)

"……waktu efektifnya perkuliahan jam 1 sampai jam 6 sore."(wawancara pada tanggal 04 Oktober 2016)

Melihat dari Pertanyaan penelitian yang dikemukakan di awal peneliti menyimpulkan data-data yang telah di dapat berdasarkan hasil dari wawancara dimana faktor yang menyebabkan baik A.R, I.R.A, dan S.E bekerja paruh waktu. Dari data tersebut diperoleh rincian sebagai faktor ekonomi dialami oleh A.R dan I.R.A, faktor mengisi waktu kosong atau luang adalah A.R, I.R.A, dan S.E, sedangkan faktor pengabdian hanya dilakukan oleh narasumber S.E.

2. **Adakah dampak kerja paruh waktu terhadap mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2016 ?**

Dalam bekerja paruh waktu terdahap mahasiswa berdampak secara langsung dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.Pekerjaan narasumber tetap berdampak terhadap mahasiswa seperti yang di ungkapkan A.R :

"…..ya itu tadi, gak ada waktu belajar."(wawancara pada tanggal 23 September 2016)

".....mungkin kalau pulang kuliah teman-teman futsal saya gak bisa ikut futsalkarena bekerja itu mungkin."(wawancara pada tanggal 23 September 2016)

Narasumber I.R.A juga memiliki pendapat yang serupa dengan A.R :

"…..kadang suka lupa, lupanya gini, kalau pas jadwal ngajar padat kan kita enggakngingetnginget tugas kuliah akhirnya lupa, terus di kejar deadline jadi ya kayak malamnya kerja buat nyusun itu tugas besok paginya dikumpulkan dan itu sering terjadi."(wawancara pada tanggal 23 September 2016)

Serupa pendapat yang diutarakan dari narasumber S.E :

"…..pada waktu dirumah, ya mengerjakannya kalu tidak capek setelah pulangkuliah malam hari, kalau capek ya seperti tadi yang saya utarakan setelah sholat subuh atau sebelum sholat subuh."(wawancara pada tanggal 04 Oktober 2016)

Setiap tindakan selalu memiliki resiko yang dihadapi, sehingga para narasumber bisa memilih mana keputusan yang diambil dalam pekerjaan.Dan juga para narasumber dapat menentukan pilihan terbaik bagi mereka.

Berdasarkan data diatas para narasumber mengalami masalah pada kehidupan sebagai seorang mahasiswa yaitu belajar, karena setelah kuliah biasanya capek sehingga waktu belajar dan mengerjakan tugas sering lupa atau tidak teratur seperti yang diungkapkan semua narasumber A.R, I.R.A, dan S.E.

3. **Bagaimanakah dampak kerja paruh waktu terhadap manajemen waktu kuliah mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2016 ?**

Ada banyak dampak yang di timbulkan terlebih terhadap manajemen waktu kuliah baik dari segi positif dan negatif seperti yang di ungkapkan A.R :

"……kalau kuliah enggak mengganggu, cuma proses belajar di rumahnya terganggu, mengerjakan-mengerjakan tugas."(wawancara pada tanggal 23 September 2016)

Demikian seperti yang di ungkapkan oleh I.R.A dari segi positif dan negatifnya :

"……kalau orang tua siswa sih masih baik ya tanggapannya, soalnya kan kuliah jurusannya bahasa inggris terus ngajarnya bahasa inggris kan masih nyambung."(wawancara pada tanggal 23 September 2016)

"…..kalau untuk tugas kelompok sih bisa, karena biasanya kan tugas kelompok itu dikerjakan pagi bareng-bareng itu msih bisa, tapi enggak bisa total kalau anak-anak bisa kerjanya sampai, dari pagi sampai malem kalau saya kan harus ngajar, jadi harus ditinggal."(wawancara pada tanggal 23 September 2016)

Sedangkan S.E lebih banyak merasakan positifnya dari bekerja paruh waktu :

"…..dampak dari segi yang tidak menguntungkan jelas tidak ada, kalau yang menguntungkan banyak, secara ilmu kita mendapatkan dari perkuliahan untuk ke lembaga menjadi tahu bagaimana perkembangan anak, bagaimana sosialisasi ke masyarakat, dan menguntungkannya di kampus saat jam perkuliahan saat jam mata pelajaran kuliah itu kita bisa memberi info nyata tentang teori-teori menurut siapa jadi implementasinya apa, penerapannya menjadi, nyata tidak hanya tahu dari buku-buku menurut teori-teori saja."(wawancara pada tanggal 04 Oktober 2016)

Berdasarkan data yang didapat dari para narasumber, diketahui dampak positif lebih banyak dari pada dampak negatif yang ditimbulkan, hanya saja jika harus bekerja kelompok mereka tidak bisa atau bisa tetapi hanya sebentar karena harus bekerja.Sebenarnya para narasumber juga menyadari peran mereka sebagai pelajar, tetapi mereka terkadang terbentur masalah waktu dan kontrak kerja.Dari data yang sudah dijabarkan

para narasumber A.R, I.R.A, dan S.E mereka lebih banyak mendapatkan dampak positifnya seperti menggunakan ilmu yang didapatkan di perkuliahan untuk dibagikan kepada lingkungan sekitar dan tempat bekerjanya.

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. AlasanmahasiswaUniversitas Nusantara PGRI Kediri bekerjaparuhwaktuadalahdikarenakanuntukdapatmembayarkuliah, danjugauntukmengisiwaktu yang kosonguntukkegiatan yang positif, selainitujugauntukmengaplikasikanilmu yang didapatdariperkuliahanuntukditerapakandalampekerjaan yang diambil.
2. Adadampak yang dirasakan dari kerja paruh waktu terhadap mahasiswa yaitu belajar menjadi tidak teratur dan lupa terhadap tugas karena faktor kecapekan bekerja paruh waktu.
3. Dampak yang ditimbulkandaripekerjaanparuhwaktuterhadapmanajemenwaktukuliahadalahmahasiswa yang bekerjaparuhwaktulebihbaikdalammengaturwaktunya,danmemiliki rasa tanggungjawabyangtinggiterhadapperkuliahandanjugapadapekerjaan yang sudahadakontrakkerjanya, dansertaparamahasiswabiaslebihmandiridandewasadalammenghadapisituasi yang kadangbertabrakanantarakuliahdanbekerja.

Saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang bekerjaparuhwaktu agar dapatlebihbaikdalammemilihpekerjaan agar tidakmengganggu jam kuliahnya, sehinggacita-citanyatetapdapatterwujudmeskipunharus bekerjaparuhwaktu.
2. Diharapakanilmu yang didapat di perkuliahanbisa lebihdisalurkankepekerjaan yang sesuaidenganjurusannyadandapatmenerapkanilmu yang didapatdariperkuliahanuntukmencapai yang diinginkan.
3. Diharapkanpenelitiselanjutnyamembacareferensilebihbanyaklagisehinggahasilpenelitianselanjutnyaakansemakinbaiksertamemperolehilmupengetahuan yang baru.
4. Hasilpenelitianinidiharapkandapatmenjadibahanrujukanpenelitiselanjutnya

IV. DAFTAR PUSTAKA

Cahyawati, Ria. 2016. *Analisis Manajemen Waktu Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogjakarta Angkatan 2012 yang Bekerja Di Luar Jam Perkuliahan*. (Online), tersedia: http://digilib.uin-suka.ac.id, diunduh 11 Mei 2016.

Laksmini, Gita Widya. 2013.*Profil Makna Kerja pada Kelompok Pekerja Paruh Waktu dan Kelompok Pekerja Penuh Waktu (Studi Deskriptif Terhadap Staf Pengajar Institusi Pendidikan Formal dan Informal)*.Skripsi. (Online), tersedia: lib.ui.ac.id , diunduh 11 Mei 2016.

Purwanto, Hadi., Syah, Nurhasan., & Rani, Iskandar G. 2013. *Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP*. (Online), tersedia: http://ejournal.unp.ac.id, diunduh 11 Mei 2016.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Thiorisa, Stephanie. 2013. *Stres dan Manajemen Waktu pada Mahasiswa yang Mengambil Kuliah Sambil Mengikuti Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan, Magang atau Keduanya*. (Online), tersedia: repository.wima.ac.id, diunduh 7 Juni 2016.